PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK DAN RATA-RATA LAMA SEKOLAH TERHADAP PENGANGGURAN DI PERKOTAAN INDONESIA

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

ALFERDO
NIM. B1011211028

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	ALFERDO
NIM	:	B1011211028
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Pengaruh pertumbuhan penduduk dan rata-rata lama sekolah terhadap pengangguran di perkotaan Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa ~~Proposal~~ / Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan ~~Proposal~~ / Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 21 September 2026



ALFERDO)

NIM. B1011211028

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Alferdo
NIM	: B1011211028
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh pertumbuhan penduduk dan rata-rata lama sekolah terhadap pengangguran di perkotaan indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 22 September 2026

Alferdo
NIM. B1011211028

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh pertumbuhan penduduk dan rata-rata lama sekolah terhadap pengangguran di perkotaan Indonesia

Penanggung Jawab Yuridis

Alferdo
B1011211028

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 30 Juni 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Prof. Dr. Fariastuti, S.E., M.A.	13/AGS/2026	
		NIP 196303171986032002		
2.	Ketua Penguji	Dr. Rosyadi, S.E., M.Si.	13/AGS/2026	
		NIP 196509211993031001		
3.	Anggota Penguji	Supriaman, S.Pd., M.Si.	13/AGS/2026	
		NIP 199104132023211000		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 14 SEP 2026
Koordinator Program Studi
Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP 197706152003121004

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa :

Nama	:	ALFERDO
NIM	:	B1011211028
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA)	:	Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Rata-Rata Lama Sekolah Terhadap Pengangguran di Perkotaan Indonesia

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.*

	Nama/ NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Tugas Akhir	Prof. Dr. Fariastuti, S.E., M.A NIP. 19630317 198603 2 002	06/mei/2026	

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi, serta kasih sayang kepada penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Pasangan yang memberikan doa, dukungan, serta kasih sayang kepada penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu dosen pembimbing Prof. Dr. Fariastuti, S.E., M.A. yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan masukan selama proses penyusunan Tugas Akhir.
5. Bapak dosen penguji Dr. Rosyadi, S.E., M.Si. dan Supriaman, S.Pd., M.Si. yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan masukan selama proses penyusunan Tugas Akhir.
6. Seluruh dosen dan staf di lingkungan program studi yang telah memberikan bantuan, dan pelayanan selama penulis menempuh pendidikan.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan bantuan, semangat, dan dukungan selama proses perkuliahan dan penyusunan Tugas Akhir.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan karya ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK DAN RATA-RATA LAMA SEKOLAH TERHADAP PENGANGGURAN DI PERKOTAAN INDONESIA

[1]ALFERDO
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRAK

Pengangguran termasuk permasalahan ekonomi yang sering terjadi di negara berkembang, termasuk Indonesia. Besarnya tingkat pengangguran di Indonesia disebabkan oleh berbagai faktor, seperti pertumbuhan penduduk dan rata-rata lama sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penduduk serta rata-rata lama sekolah terhadap pengangguran di perkotaan Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dan kausalitas dengan teknik analisis regresi data panel. Penelitian ini menggunakan data panel yang mencakup 33 provinsi di Indonesia dalam periode 2014–2023. Berdasarkan hasil pengujian pemilihan model, diperoleh bahwa model yang paling sesuai adalah *Random Effect Model* (REM). Hasil analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran. Sementara itu, rata-rata lama sekolah menunjukkan pengaruh negatif, namun tidak signifikan secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pertumbuhan penduduk cenderung diikuti oleh kenaikan pengangguran di perkotaan Indonesia. Di sisi lain, meningkatnya rata-rata lama sekolah berkontribusi terhadap penurunan pengangguran perkotaan, meskipun pengaruhnya belum cukup kuat secara statistik.

Kata Kunci: Pertumbuhan Penduduk; Rata-Rata Lama Sekolah; Pengangguran.

PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK DAN RATA-RATA LAMA SEKOLAH TERHADAP PENGANGGURAN DI PERKOTAAN INDONESIA

Oleh : ALFERDO

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Latar belakang

Pengangguran merupakan permasalahan ekonomi yang seringkali dihadapi oleh negara berkembang, termasuk di Indonesia. Pengangguran di perkotaan cenderung lebih tinggi dibandingkan di pedesaan antara lain karena disebabkan penduduk desa yang pindah ke kota, banyak yang lulusan berpendidikan tinggi cenderung menolak pekerjaan sektor non formal karena dianggap tidak sesuai dengan tingkat pendidikan. Pertumbuhan penduduk dan rata-rata lama sekolah adalah beberapa penyebab yang dapat mempengaruhi pengangguran di perkotaan Indonesia. Pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat meningkatkan jumlah angkatan kerja, namun tidak seimbang dengan perluasan lapangan pekerjaan, maka akan memicu kelebihan tenaga kerja yang pada akhirnya dapat menyebabkan peningkatan pengangguran. Selain itu, ketidaksesuaian antara keterampilan yang dimiliki tenaga kerja dengan kebutuhan pasar kerja juga dapat menghambat penyerapan tenaga kerja ke dalam lapangan pekerjaan yang tersedia (Badan Pusat Statistik, 2025).

2. Permasalahan

Tingkat pengangguran di perkotaan Indonesia selama satu dekade terakhir menunjukkan tren fluktuatif, di mana angka sempat melonjak hingga 8,98% pada 2020 akibat pandemi COVID-19 sebelum akhirnya pulih secara bertahap ke angka 6,40% pada 2023. Penurunan pengangguran ini didorong oleh dua faktor utama, yaitu melambatnya pertumbuhan penduduk perkotaan yang mengurangi tekanan persaingan di pasar kerja, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia yang tercermin dari naiknya Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) menjadi 9,99 tahun pada 2023. Meskipun demikian, pengangguran di kota masih lebih tinggi dibandingkan pedesaan akibat tantangan migrasi masuk yang tinggi serta ketidaksesuaian keterampilan tenaga kerja dengan kebutuhan sektor formal, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pertumbuhan penduduk dan pendidikan terhadap tingkat pengangguran tersebut.

3. Tujuan Penelitian

1. menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap tingkat pengangguran di perkotaan Indonesia
2. menguji dan menganalisis pengaruh rata-rata lama sekolah terhadap pengangguran di perkotaan Indonesia.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kausalitas. Penelitian menggunakan data sekunder dari sumber publikasi Badan Pusat Statistik (BPS). Data panel ini mencakup gabungan dari data time series selama 10 tahun (2014-2023) dan data dalam penelitian ini mencakup 33 provinsi di perkotaan Indonesia, Provinsi Kalimantan Utara tidak dimasukkan ke dalam penelitian, disebabkan data yang dibutuhkan pada provinsi tersebut tidak tersedia secara lengkap selama periode penelitian.

5. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran di perkotaan Indonesia. Artinya, semakin bertambahnya pertumbuhan penduduk menyebabkan meningkatkan pengangguran di perkotaan Indonesia. Kondisi tersebut muncul akibat pertumbuhan penduduk yang meningkatkan jumlah angkatan kerja yang memasuki pasar kerja, sementara peluang kerja yang tersedia masih terbatas, sehingga menyebabkan kelebihan tenaga kerja.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa rata-rata lama sekolah (RLS) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengangguran perkotaan Indonesia. Artinya, ketika RLS meningkat akan menurunkan tingkat pengangguran di perkotaan Indonesia, tetapi secara statistik hasilnya belum cukup kuat. Kondisi ini dapat disebabkan oleh faktor lain, seperti individu dengan jenjang pendidikan tinggi cenderung memiliki harapan memperoleh pekerjaan yang lebih baik, baik dari segi jenis pekerjaan maupun tingkat upah.

6. Kesimpulan dan Saran

Dalam penelitian ini pertumbuhan penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran di perkotaan Indonesia. Sementara itu, Rata-rata lama (RLS) sekolah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengangguran di perkotaan Indonesia. Dari kedua variabel yang diuji, hanya pertumbuhan penduduk yang sesuai dengan perkiraan teori sedangkan yang rata-rata lama sekolah tidak sesuai dengan teori.

Berdasarkan hasil penelitian, pemerintah disarankan agar dapat mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, khususnya di wilayah perkotaan, guna mencegah ketidakseimbangan antara angkatan kerja dan lapangan kerja. Selain itu, meningkatkan kualitas pendidikan, agar masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan agar memiliki kesiapan yang lebih baik dalam mengakses peluang kerja. Dengan pengendalian pertumbuhan penduduk dan peningkatan mutu pendidikan diharapkan mampu mendorong menurunnya tingkat pengangguran di perkotaan Indonesia secara berkelanjutan.

Daftar Isi

DAFTAR ISI..... ii

DAFTAR GAMBAR..... iii

1 PENDAHULUAN..... 3

2 2. KAJIAN LITERATUR..... 4

2.1 Tinjauan teori..... 4

2.2 Kajian empiris..... 5

2.3 Kerangka konseptual..... 6

3 METODE PENELITIAN..... 7

4 HASIL DAN PEMBAHASAN..... 10

4.1 Gambar Kontekstual..... 10

4.2 Hasil Regresi..... 11

4.3 Pembahasan..... 12

5 SIMPULAN DAN REKOMENDASI..... 14

DAFTAR PUSTAKA 15

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Kurva permintaan dan penawaran 5

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual 6

PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK DAN RATA-RATA LAMA SEKOLAH TERHADAP PENGANGGURAN DI PERKOTAAN INDONESIA

[1]ALFERDO
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

Unemployment is a common economic problem in developing countries, including Indonesia. The high unemployment rate in Indonesia is caused by various factors, such as population growth and average years of schooling. This study aims to analyze the effect of population growth and average years of schooling on unemployment in urban Indonesia. The method used in this study is a descriptive and causal approach with panel data regression analysis techniques. This study uses panel data covering 33 provinces in Indonesia for the period 2014–2023. Based on the results of the model selection test, the most appropriate model was obtained is the Random Effect Model (REM). The analysis results show that population growth has a positive and significant effect on unemployment. Meanwhile, average years of schooling showed a negative effect, but was not statistically significant. These findings indicate that increasing population growth tends to be followed by an increase in unemployment in urban Indonesia. On the other hand, increasing average years of schooling contributes to a decrease in urban unemployment, although the effect is not yet statistically strong enough.

Keywords: *Population Growth; Average Years of Schooling; Unemployment.*

ABSTRAK

Pengangguran termasuk permasalahan ekonomi yang sering terjadi di negara berkembang, termasuk Indonesia. Besarnya tingkat pengangguran di Indonesia disebabkan oleh berbagai faktor, seperti pertumbuhan penduduk dan rata-rata lama sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penduduk serta rata-rata lama sekolah terhadap pengangguran di perkotaan Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dan kausalitas dengan teknik analisis regresi data panel. Penelitian ini menggunakan data panel yang mencakup 33 provinsi di Indonesia dalam periode 2014–2023. Berdasarkan hasil pengujian pemilihan model, diperoleh bahwa model yang paling sesuai adalah *Random Effect Model* (REM). Hasil analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran. Sementara itu, rata-rata lama sekolah menunjukkan pengaruh negatif, namun tidak signifikan secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pertumbuhan penduduk cenderung diikuti oleh kenaikan pengangguran di perkotaan Indonesia. Di sisi lain, meningkatnya rata-rata lama sekolah berkontribusi terhadap penurunan pengangguran perkotaan, meskipun pengaruhnya belum cukup kuat secara statistik.

Kata Kunci: Pertumbuhan Penduduk; Rata-Rata Lama Sekolah; Pengangguran.

[1]b1011211028@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan permasalahan ekonomi yang seringkali dihadapi oleh negara berkembang, termasuk di Indonesia. Pengangguran di perkotaan cenderung lebih tinggi dibandingkan di pedesaan antara lain karena disebabkan penduduk desa yang pindah ke kota, banyak yang lulusan berpendidikan tinggi cenderung menolak pekerjaan sektor non formal karena dianggap tidak sesuai dengan tingkat pendidikan. Pertumbuhan penduduk dan rata-rata lama sekolah adalah beberapa penyebab yang dapat mempengaruhi pengangguran di perkotaan Indonesia. Pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat meningkatkan jumlah angkatan kerja, namun tidak seimbang dengan perluasan lapangan pekerjaan, maka akan memicu kelebihan tenaga kerja yang pada akhirnya dapat menyebabkan peningkatan pengangguran. Selain itu, ketidaksesuaian antara keterampilan yang dimiliki tenaga kerja dengan kebutuhan pasar kerja juga dapat menghambat penyerapan tenaga kerja ke dalam lapangan pekerjaan yang tersedia (Badan Pusat Statistik, 2025).

Tabel 1
Pengangguran, Pertumbuhan Penduduk dan Rata-Rata Lama Sekolah, Indonesia, 2014-2023.

Tahun	Pertumbuhan Penduduk di Perkotaan (%)	Rata-Rata Lama Sekolah di Perkotaan (Tahun)	Pengangguran (%)	
			Perkotaan	Pedesaan
2014	2,5	9,46	7,12	4,81
2015	2,4	9,61	7,31	4,93
2016	2,3	9,56	6,60	4,51
2017	2,3	9,53	6,79	4,01
2018	2,2	9,62	6,44	3,97
2019	2,1	9,73	6,29	3,92
2020	2,0	9,85	8,98	4,71
2021	1,8	9,91	8,32	4,17
2022	1,9	9,95	7,74	3,43
2023	1,9	9,99	6,40	3,88

Sumber: Badan Pusat Statistik (2014-2023).

Tabel 1, menunjukan pengangguran di perkotaan Indonesia selama satu dekade terakhir mengalami fluktuasi. Pada 2014, pengangguran tercatat sebesar 7,12%, turun hingga mencapai 6,29% pada 2019. Namun, pada 2020 terjadi lonjakan yang cukup signifikan, pengangguran naik menjadi 8,98%, akibat dari pandemi COVID-19. Keadaan ini mempengaruhi aktivitas ekonomi yang berakibat pada bertambahnya jumlah tenaga kerja yang kehilangan pekerjaan. Setelah mengalami lonjakan tersebut, angka pengangguran mulai menunjukkan penurunan secara bertahap. Tingkat pengangguran menurun menjadi 8,32% pada 2021, selanjutnya kembali turun menjadi 7,74% pada 2022, hingga mencapai 6,40% pada 2023. Penurunan ini mencerminkan adanya proses pemulihan ekonomi yang mendorong peningkatan penyerapan tenaga kerja di perkotaan Indonesia.

Pada 2022, jumlah penduduk di perkotaan Indonesia mencapai 155,5 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2022). Jumlah penduduk yang besar seharusnya dapat menjadi potensi sumber daya manusia yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi, ketika tidak diimbangi dengan perluasan lapangan pekerjaan, fasilitas pendidikan, maka peningkatan jumlah penduduk berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan salah

satunya pengangguran. Tabel 1, menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk di perkotaan Indonesia dalam 10 tahun terakhir mengalami penurunan tiap tahunnya. Pada 2014, pertumbuhan penduduk mencapai 2,5% dan kemudian turun secara bertahap hingga 1,8% pada 2021, sebelum sedikit meningkat menjadi 1,9% pada 2023. Secara umum, hal ini menunjukkan adanya perlambatan pertumbuhan penduduk di perkotaan. Penurunan ini berdampak pada pasar tenaga kerja karena mengurangi penambahan angkatan kerja. Akibatnya, tekanan terhadap pasar kerja menjadi lebih rendah sehingga persaingan memperoleh pekerjaan juga berkurang. Kondisi ini membuat penyerapan tenaga kerja menjadi lebih seimbang. Dengan demikian, penurunan pertumbuhan penduduk berpotensi menurunkan pengangguran karena berkurangnya ketidakseimbangan antara jumlah pencari kerja dan ketersediaan lapangan kerja.

Peningkatan pendidikan di Indonesia merupakan hal yang sangat penting bagi pemerintah supaya menghasilkan sumber daya manusia yang siap memasuki dunia kerja. Tabel 1, menunjukan rata-rata lama sekolah (RLS) mengalami tren peningkatan yang konsisten dari tahun ke tahun. Pada 2014, RLS tercatat sebesar 9,46 tahun dan meningkat menjadi 9,99 tahun pada 2023. Peningkatan (RLS) menunjukan adanya perbaikan dalam akses dan partisipasi pendidikan di wilayah perkotaan Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin mampu dan terdorong untuk belajar lebih lama.

Penurunan pertumbuhan penduduk menyebabkan berkurangnya angkatan kerja dan meningkatnya rata-rata lama sekolah dapat meningkatkan sumber daya manusia melalui pengetahuan dan keterampilan, sehingga tenaga kerja menjadi siap dalam bekerja, serta dapat berkontribusi terhadap penurunan tingkat pengangguran di perkotaan Indonesia. Namun pengangguran di perkotaan masih cenderung lebih tinggi dibandingkan di pedesaan. Kondisi tersebut disebabkan oleh tingginya migrasi masuk, terbatasnya lapangan kerja formal, serta ketidaksesuaian antara keterampilan tenaga kerja dengan kebutuhan pasar kerja. Sementara itu di pedesaan masyarakat masih bisa bekerja di sektor pertanian, usaha kecil dan pekerjaan informal lainnya, sehingga tingkat pengangguranya relatif lebih rendah. Berdasarkan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pertumbuhan penduduk dan rata-rata lama sekolah terhadap pengangguran di perkotaan Indonesia.